

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, temuan yang telah diuraikan mengenai efektivitas program kemitraan dalam proses pengolahan data statistik di Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas, dapat diambil kesimpulan menjadi beberapa poin sebagai berikut :

1. Ketetapan sasaran program yang ada pada program kemitraan pengolahan data statistik di Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas dilihat dari kompetensi mitra pengolahan data statistik di BPS Banyumas terlibat dalam proses pengolahan data yang menunjukkan bahwa mereka adalah kelompok sasaran program yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan sejak awal dilihat dari sikap tanggung jawab yang dimiliki utamanya pada ketepatan waktu. Namun disisi lain mitra pengolahan data juga selayaknya manusia biasa belum bisa bertanggung jawab penuh akan kondisi ketelitian yang dimiliki dan berpengaruh pada kualitas data yang mereka olah.
2. Sosialisasi program dalam penelitian ini BPS Kabupaten Banyumas memiliki program sosialisasi dalam bentuk pelatihan yang diberikan kepada mitra dengan tujuan untuk memperkenalkan program yang ada dan hasil apa yang ingin dicapai, pembekalan pengetahuan seputar bagaimana suatu data statistik itu diolah, dan arahan untuk memahami

aplikasi pengolahan bahkan sampai pengetahuan perangkat atau sistemnya. Dalam kegiatan ini mitra juga diberi pemahaman tentang pengetahuan dasar seperti komunikasi dll.

3. Tujuan program dalam hal ini mitra pengolah data di BPS Kabupaten Banyumas sudah memiliki peran yang jelas dalam membantu BPS Kabupaten Banyumas mengolah data statistik secara efisien. Seiring berjalannya waktu mitra pengolah data statistik juga mulai memiliki kemampuan untuk menganalisis data statistik yang dikelola, tentunya hal ini mampu meningkatkan kualitas data yang akan dihasilkan.
4. Pemantauan program, dalam hal ini BPS Kabupaten Banyumas belum bisa memaksimalkan peranan dan tanggung jawabnya sesuai dengan aspek yang sudah ditentukan utamanya dalam memberikan kenyamanan kepada mitra pengolah data statistik salah satunya dengan memperhatikan sarana dan prasarana yang tersedia bagi mitra. Akan tetapi dalam hal ini BPS Kabupaten Banyumas mampu memaksimalkan program monitoring intensif yang diberikan kepada mitra agar meminimalisir kesalahan yang mungkin terjadi dan mempengaruhi kualitas data yang akan dihasilkan.

5.2. Implikasi

Merujuk kepada kesimpulan hasil penelitian tersebut, efektivitas program kemitraan dalam proses pengolahan data statistik di Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas dianggap masih terdapat beberapa kekurangan dalam pelaksanaan dan prosesnya. Dengan demikian, penelitian ini akan

memberikan implikasi yang mungkin dapat dipertimbangkan diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. BPS Kabupaten Banyumas perlu mengkaji ulang program kemitraan dengan tidak hanya berfokus pada hasil dan ketepatan waktu yang bisa ditempuh oleh mitra dalam mengolah data statisitk, karena apabila hanya berfokus pada ketepatan waktu, memungkinkan adanya penurunan kualitas data yang dihasilkan karena acuan utama proses pengolahan data yang dilakukan oleh mitra hanyalah berfokus pada pemanfaatan waktu.
2. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas perlu meninjau dan menindaklanjuti jika menemukan permasalahan yang berkaitan dengan mitra yang terdeteksi melakukan kesalahan dalam proses pengolahan data statistik, baik kesalahan menginput data atau menghitung data.
3. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas perlu memperhatikan kembali program monitoring yang dilakukan oleh Organik BPS Kabupaten Banyumas sebagai pengawas mitra pengolahan data statistik, apakah program tersebut memberikan hasil dan pengaruh yang signifikan terhadap hasil data statistik yang diolah oleh mitra pengolah data.
4. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas diharapkan mampu memberikan sosialisasi atau pelatihan yang lebih intensif kepada mitra pengolah data tidak hanya berfokus pada bagaimana data statistik diolah menggunakan perangkat saja, akan tetapi mitra diberi banyak

pemahaman tentang bagaimana mempertahankan kualitas data statistik yang akan dihasilkan, dan bagaimana cara meminimalisir kemungkinan adanya kendala yang terjadi saat mengolah data yang berfokus pada data statistik.

5. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas diharapkan tidak hanya memfokuskan komunikasi yang terjalin antara Organik BPS dan mitra pada konseptual formal yang berfokus pada profesionalitas kerja, BPS Kabupaten Banyumas diharapkan bisa membangun komunikasi dua arah yang jauh lebih membangun rasa aman, nyaman dan menumbuhkan motivasi kerja tinggi kepada mitra.

